

ABSTRAKSI

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi, terutama pada perusahaan manufaktur. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya pengendalian internal. Pengendalian internal yang umumnya dilakukan adalah dengan dilakukannya audit operasional. Tujuan utama audit operasional adalah mengevaluasi kinerja operasional, mengidentifikasi adanya kesempatan, dan membuat rekomendasi perbaikan. Oleh karena pentingnya hal tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi atas penerapan audit operasional, khususnya pada fungsi produksi PT Petrokimia Gresik.

Pelaksanaan audit operasional fungsi produksi pada tahun 2005 telah berjalan cukup efektif. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dari pelaksanaan yaitu seringkali terjadi kemoloran waktu pelaporan yang disebabkan diskusi yang dilakukan dalam pembahasan draft Laporan Hasil Audit sering memakan waktu terlalu lama. Selain itu, auditor juga sering menghadapi manajemen dari obyek audit terlalu *defense* dalam memberikan informasi. Sedangkan untuk efektivitas dan efisiensi fungsi produksi, pada tahun 2005 fungsi produksi dikatakan telah efektif, dan terjadi efisiensi pada bahan penolong. Namun, masih terdapat inefisiensi pada bahan baku yang disebabkan oleh adanya gangguan pada salah satu mesin pabrik.

Dengan diadakannya evaluasi pada pelaksanaan audit operasional, maka diharapkan adanya perbaikan terhadap kekurangan yang adanya pada pelaksanaan audit operasional selama ini. Sehingga, diharapkan audit operasional benar-benar dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menilai efektivitas dan efisiensi fungsi produksi.

Kata kunci: audit operasional, efektivitas, efisiensi